

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan sebuah lembaga independen yang memiliki jaringan dengan Palang Merah Internasional, Palang Merah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia dalam kegiatan sosial, diantaranya penanggulangan bencana, kegiatan donor darah dan kegiatan-kegiatan kesehatan lainnya diseluruh Indonesia, termasuk didalamnya pelayanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Saat ini PMI DIY membawahi lima PMI cabang, yaitu PMI cabang kab. Sleman, PMI cabang kab. Bantul, PMI cabang Kota Yogyakarta, PMI cabang kab. Kulon Progo, dan PMI cabang kab. Gunung Kidul.

PMI DIY sudah banyak melakukan upaya-upaya dalam usaha memberikan pelayanan terhadap kegiatan donor darah di propinsi DIY untuk menjamin ketersediaan darah maupun informasi-informasi yang terkait bagi masyarakat. Salah satu diantaranya yaitu menyediakan sistem yang berfungsi untuk mengolah data dan memberikan informasi mengenai ketersediaan darah di tiap unit yang ada untuk membantu pihak pengelola dalam pendistribusian stok darah. Tapi pada kenyataannya pengolahan atau manajemen data di PMI DIY masih belum bisa memberikan peran yang maksimal khusus pada fungsinya dalam mendukung pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Belum maksimalnya pengolahan dan pemanfaatan data dalam proses pengambilan keputusan khususnya dalam menentukan rencana strategis PMI DIY

masih sering terjadi. Hal tersebut mengakibatkan proses pengambilan keputusan strategis menemui kesulitan dan seringkali tidak tepat sasaran. Bentuk-bentuk rencana strategis PMI DIY yang berhubungan dengan kegiatan donor darah yang sering menemui kesulitan dalam proses pengambilannya seperti, perencanaan mengenai jumlah kegiatan donor darah sukarela yang akan di laksanakan sepanjang periode tertentu, perencanaan mengenai jumlah pendonor sukarela yang harus dicapai dalam periode tertentu, perencanaan mengenai jumlah tenaga medis dan tenaga administrasi yang perlu direkrut dalam periode tertentu, perencanaan mengenai jumlah infrastruktur yang perlu dikembangkan dalam periode tertentu beserta lokasi daerah yang perlu di fasilitasi, perencanaan mengenai jumlah darah yang perlu diadakan di suatu daerah dalam periode tertentu, perencanaan mengenai sosialisasi yang perlu di adakan di daerah tertentu dalam periode tertentu baik dilihat dari jenis sosialisasi yang perlu diadakan maupun banyaknya sosialisasi yang akan diadakan, dan sebagainya.

Masalah lain yang muncul yaitu masih adanya kesulitan pihak manajemen memperkirakan jumlah permintaan pada periode tertentu dan kesulitan dalam menganalisa data laporan yang teknik pelaporannya menggunakan data berupa tabel ataupun grafik untuk merepresentasikan data kegiatan donor darah ditiap kabupaten/kota maupun kecamatan di provinsi DIY sehingga menyebabkan keputusan yang diambil tidak tepat sasaran dan kurang efisien.

Pengambilan keputusan yang tepat bisa dicapai dengan adanya dukungan data yang akurat dan memiliki tingkat informasi tinggi, untuk memperoleh data tersebut perlu adanya manajemen data yang tepat. Teori dan metode manajemen data dan

informasi sendiri sudah banyak berkembang dan digunakan di dalam organisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas kerja maupun keuntungan sektor bisnis organisasi tersebut.

Salah satu alat dalam manajemen data dan informasi adalah *Business Intelligence*. *Business Intelligence* sendiri merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan kemudian menganalisis data organisasi sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dengan sebaik mungkin. Selain itu *Business Intelligence* juga digunakan untuk memprediksi dan melihat dampak dari keputusan yang dibuat oleh organisasi. *Business Intelligence* sendiri dibuat untuk mendukung manajemen dalam keputusan strategis, tapi tidak menutup kemungkinan juga untuk mendukung manajemen dalam membuat keputusan taktikal organisasi.

Kurang tepatnya sasaran pelaksanaan rencana strategis dari PMI DIY dikarenakan pengolahan dan pemanfaatan data yang kurang maksimal dalam proses pengambilan keputusan bisa mempengaruhi kualitas kerja, dan menimbulkan kerugian finansial maupun waktu bagi PMI DIY sendiri, mengakibatkan visi serta misi organisasi sulit untuk dicapai, sehingga penulis melalui penelitian ini menganggap perlu untuk dikembangkannya sistem *Business Intelligence* PMI DIY yang bisa membantu pihak manajemen dalam menentukan keputusan strategis organisasi, memperkirakan permintaan darah pada periode tertentu serta memudahkan pihak manajemen dalam menganalisa data yang ada berdasarkan peta area kerja dengan tujuan bisa tercapainya visi dan misi PMI DIY.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya keadaan saat ini maka peneliti menemukan permasalahan yang ada mengenai proses pengambilan keputusan, yaitu :

1. Bagaimanakah menyediakan informasi mengenai data historis yang bersifat analitikal yang dapat dimanfaatkan pihak manajemen PMI DIY dalam proses pengambilan keputusan ?
2. Bagaimanakah menyediakan informasi mengenai perkiraan permintaan jumlah darah untuk suatu periode tertentu ?
3. Bagaimanakah merepresentasikan data historis yang ada kedalam bentuk pemetaan area kerja sehingga dapat memudahkan pihak manajemen PMI DIY dalam memperoleh informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Data yang digunakan bukan data sebenarnya, dikarenakan data yang sebenarnya merupakan data yang sangat dijaga kerahasiaannya oleh pihak PMI sehingga tidak bisa digunakan oleh pihak luar.
2. Perkiraan permintaan jumlah darah berdasarkan tiga tahun sebelumnya
3. Representasi data kedalam bentuk pemetaan area kerja ditampilkan berdasarkan kabupaten/kota dan kecamatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat sistem *Business Intelligence* PMI DIY yang sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen PMI DIY khususnya pada proses pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan darah di propinsi DIY.
2. Merancang dan membuat sistem *Business Intelligence* PMI DIY yang dapat menyediakan perkiraan permintaan darah untuk periode tertentu.
3. Merancang dan membuat sistem *Business Intelligence* PMI DIY yang dapat memudahkan pihak manajemen PMI DIY dalam menganalisa informasi yang ada melalui data kegiatan donor darah berdasarkan peta area kerja di propinsi DIY.